

**IMPLEMENTASI PEMBINAAN PENGAWAS SEKOLAH DALAM
MENINGKATKAN KINERJA GTK MELALUI PEMANTAUAN STANDAR PTK
PADA SEKOLAH DASAR DAERAH BINAAN KECAMATAN KOPANG
KABUPATEN LOMBOK TENGAH TAHUN 2022**

AHMAD

Koordinator Pengawas Sekolah Kabupaten Lombok Tengah
e-mail: ahmad1969.spdsdmpd@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kinerja gtk melalui pemantauan standar ptk pada sekolah dasar daerah binaan kecamatan kopang. Pendekatan yang digunakan dalam pengawasan sekolah adalah Colaborative approach, dengan menjadikan Guru dan Kepala Sekolah binaan sebagai mitra kerja dalam mencapai tujuan, dengan pendekatan personal "Give-Emphatic-Own-Love (GEOL)". Hasil pemantauan Standar PTK menunjukkan, dari keseluruhan pemenuhan standar di sekolah binaan masih perlu untuk ditingkatkan, lewat koordinasi, pengajuan proposal, pembimbingan, dan kerjasama dengan berbagai pihak yang memangku kepentingan. Tercapainya 83% (15 SD) yang sudah definitive kepala sekolahnya dan masih 17% (3 SD) menduduki pelaksana tugas kepala sekolah. Tercapainya 38% (65 guru) sudah terpenuhi melalui unsur PNS dan/atau PPPK dan masih terdapat 28% (105 guru) masih guru honorer. Tenaga kependidikan yang meliputi OPS, TAS, Pustakawan dan Penjaga sekolah seluruhnya masih honorer dan berjumlah 20 orang

Kata Kunci : Pendekatan Personal, Give-Emphatic-Own-Love (GEOL), Supervisi kepala sekolah

ABSTRACT

This study aims to improve gtk performance through monitoring ptk standards at elementary schools in the target area of the Kopang sub-district. The approach used in school supervision is a collaborative approach, by making the teachers and principals of the target schools work partners in achieving goals, with a personal approach of "Give-Emphatic-Own-Love (GEOL)". The results of monitoring the CAR Standards show that the overall standard fulfillment in the target schools still needs to be improved, through coordination, submission of proposals, mentoring, and collaboration with various stakeholders. The achievement of 83% (15 elementary schools) who have definitive school principals and still 17% (3 elementary schools) occupy the duties of the principal. The achievement of 38% (65 teachers) has been fulfilled through the elements of PNS and/or PPPK and there are still 28% (105 teachers) who are still honorary teachers. The education staff, which includes OPS, TAS, Librarian and school custodian, are all still honorary and totaling 20 people

Keywords: Personal Approach, Give-Emphatic-Own-Love (GEOL), Principal Supervision

PENDAHULUAN

Ada empat fungsi manajemen yang dirumuskan oleh Robbin dan Coulter (2010:9) yaitu: perencanaan (planning), penataan (organizing), kepemimpinan (leading), dan pengendalian (controlling). Fungsi pengendalian mencakup beberapa proses diantaranya pengawasan, penilaian (evaluasi), dan koreksi. Dalam dunia pendidikan keempat fungsi manajemen ini dilakukan oleh kepala sekolah dan pengawas sekolah. Pada penelitian ini peneliti akan membahas lebih lanjut tentang pengawasan yang dilakukan oleh pengawas sekolah.

Menurut Syaiful Sagala (2010 : 281) Pengawas sekolah adalah tenaga kependidikan profesional yang diberi tugas, tanggung jawab, dan wewenang secara penuh oleh pejabat yang berwenang untuk melakukan pembinaan dan pengawasan dalam bidang akademik (teknis pendidikan) maupun bidang manajerial (pengelolaan sekolah).

Adapun pengertian guru profesional dapat dilihat dari beberapa pendapat ahli sebagai berikut. Sadirman (2002:22) mengatakan bahwa Guru profesional adalah guru yang memiliki kriteria meliputi memiliki pengetahuan, kecakapan dan keterampilan serta sikap yang lebih mantap dan memadai sehingga mampu mengelola proses belajar mengajar secara efektif, kemudian memiliki pengetahuan, kecakapan dan keterampilan serta sikap yang tepat terhadap pembaharuan dan sekaligus merupakan penyebar ide pembaharuan yang efektif, terus memiliki fisik keguruan yang mantap dan luas perspektifnya, yaitu mampu dan mau melihat jauh kedepan dalam menjawab tantangan yang dihadapi oleh sektor pendidikan sebagai suatu sistem.

Usman (2002:12) mengungkapkan bahwa Guru profesional adalah orang yang memiliki keahlian dan kemampuan khusus dalam bidang keguruan sehingga ia mampu melakukan tugas dan fungsinya sebagai guru dengan kemampuan maksimal. Atau dengan kata lain, guru profesional adalah orang yang terdidik dan terlatih dengan baik, serta memiliki pengalaman dibidangnya.

Lajunya kemajuan zaman harus disertai dengan kemajuan bidang pendidikan, untuk menyiapkan generasi yang dapat memenuhi tuntutan zaman. Sesuai dengan tujuan pendidikan yang tercantum dalam Undang - Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, ingin mengembangkan kemampuan dan membentuk watak peserta didik yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Untuk mencapai tujuan tersebut, sekolah menjadi ujung tombak dalam mengembangkan pendidikan. Proses pembelajaran sangat penting guna mengembangkan potensi peserta didik menuju pencapaian tujuan yang diharapkan bagi bangsa Indonesia. Hal ini diperlukan peran Pengawas Sekolah dalam membina, memantau dan menilai proses pembelajaran yang diselenggarakan di tiap sekolah. Oleh sebab itu perlu program pengawasan dan keterlaksanaan program pengawasan sekolah untuk menunjang keberhasilan pendidikan di sekolah binaan. Pelaksanaan Pemantauan 8 SNP (Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan) yang dilaksanakan pengawas sekolah berdasarkan Permeneg-PAN Nomor 21 Tahun 2010 dan Permendikbud Nomor 143 Tahun 2014 tentang Juknis Jabatan Fungsional Pengawas Sekolah dan Angka Kreditnya.

Kondisi Pendidikan Dasar di Kabupaten Lombok Tengah khususnya SD sangat kondusif, hal ini ditandai dengan keberhasilan menggiring anak usia sekolah untuk bersekolah di jenjang SD. Mutu hasil belajar yang diraih juga sangat perlu ditingkatkan, hal ini ditandai dengan belum memadainya pemenuhan pendidik dan tenaga kependidikan di setiap satuan pendidikan, standar sarana dan prasarana pembelajaran belum memadai sehingga pelaksanaan sekolah digital tidak maksimal. Di bidang akademis, pelaksanaan ANBK Tahun 2021 (Literasi, Numerasi, Survei Karakter dan Survei Lingkungan Belajar) dan kelulusan SD di Kabupaten Lombok Tengah tahun 2021 menunjukkan langkah awal menuju tercapainya Profil Pelajar Pancasila dan menyongsong keterampilan abad 21 dan era industri 4.0. Ini semua tidak lepas dari kontribusi yang diberikan oleh kinerja pengawas sekolah.

Harapan ke depan mutu pendidikan di Kabupaten Lombok Tengah dapat lebih meningkat lagi, yang ditandai dengan hasil asesmen nasional serta profil mutu sekolah dan rapor pendidikan jenjang sekolah dasar bertahan dari tahun sebelumnya, serta keberhasilan meraih prestasi tidak hanya terbatas pada satu dua macam kegiatan, namun lebih banyak lagi prestasi yang dapat diraih baik tingkat regional maupun nasional.

Dalam upaya peningkatan mutu pendidikan tidak mungkin akan berjalan dengan mulus, tapi masih banyak kendala dan hambatan yang harus segera mendapat perhatian dan penanganan yang serius utamanya yang terkait dengan kompetensi yang dimiliki oleh para guru dan kepala sekolah di sekolah binaan masih perlu untuk ditingkatkan dan dimaksimalkan, dalam rangka melaksanakan tugas pokok dan fungsinya. Untuk mewujudkan tujuan tersebut di atas, pengawas sekolah memegang peranan yang amat penting. Agar pengawas sekolah dapat melaksanakan tugasnya dengan maksimal, maka perlu pengawas sekolah menyusun laporan

pelaksanaan program pengawasan sekolah yang sistematis dan berkelanjutan, menganalisisnya, serta menindaklanjuti hasil pengawasan sekolah yang perlu perbaikan di waktu mendatang, agar dalam pengawasan sekolah dapat memberikan kontribusi terhadap peningkatan kompetensi guru dan kepala sekolah di sekolah binaannya.

METODE PENELITIAN

Teknik pengawasan sekolah yang digunakan adalah teknik individual dan teknik kelompok, yang digunakan sesuai kondisi dan kebutuhan yang dihadapi di lapangan. Strategi yang digunakan dalam pelaksanaan program pengawasan sekolah adalah dengan menggunakan pendekatan sebagai berikut Pendekatan yang digunakan dalam pengawasan sekolah adalah Colaborative approach, dengan menjadikan Guru dan Kepala Sekolah binaan sebagai mitra kerja dalam mencapai tujuan, dengan pendekatan personal "Give-Emphatic-Own-Love (GEOL)".

Metode yang digunakan dalam pengawasan sekolah, yang telah dilaksanakan sebagai langkah pelaksanaan program pemantauan standar PTK adalah sebagai berikut:

1. Rapat dewan guru
2. Kunjungan sekolah
3. Monitoring dan evaluasi
4. Focused Group Discussion (FGD)
5. Metode Delphi
6. Pertemuan di KKKS / KKG
7. Media sosial
8. Teknologi Informatika

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Data Hasil Pemantauan Standar PTK

1. Standar Kepala Sekolah

Berdasarkan hasil pemantauan standar PTK pada Dabin ... Kecamatan ... Kabuapten Lombok Tengah tahun 2022 diperoleh bahwa kepala sekolah masih ada terdapat pelaksana tugas (PLT) yang diberikan tugas tambahan untuk melaksanakan tugas-tugas kepala sekolah, disamping melaksanakan tupoksinya sebagai guru. Adapun data standar kepala sekolah sebagaimana yang tercantum dalam tabel 1.

Tabel 1. Data Standar Kepala Sekolah Dabin Tengah Kecamatan Kopang

<i>NAMA KS</i>	<i>GO L.</i>	<i>IJAZA H</i>	<i>SERDI K</i>	<i>ST US</i>	<i>TMT KS</i>	<i>MK KS</i>
Lalu Burda,S.Pd	IV/ b	S.1	2008	D	12-11-2012	10-06
Muhsin,S.Pd	IV/ b	S.1	2013	P	01-01-2022	00-05
Muh. Saleh,S.Pd	IV/ b	S.1	2008	D	07-05-2015	07-00
Bq Mustirah,S.Pd	IV/ a	S.1	2016	P	01-05-2020	02-00
Bq Hanipah,S.Pd	IV/ b	S.1	2014	D	11-01-2003	19-07
A. Kadir Jaelani	IV/ b	S.1	2013	D	11-03-2019	03-02
Sukanah,S.Pd	IV/ b	S.1	2013	D	11-03-2019	03-02
Muhnan,S.Pd	IV/ b	S.1	2009	D	27-03-2019	03-02

Syuaibun,S.Pd	III/ a	S.1	2019	P	03-01- 2022	05-00
Mustajab,S.Pd	IV/ b	S.1	2014	D	01-01- 2020	02-05
St.Hikmawati	IV/ b	S.1	2013	D	11-03- 2019	03-02
Zohrah,S.Pd.SD	IV/ b	S.1	2013	D	11-03- 2019	03-02
Jumawar,S.Pd	IV/ b	S.1	2008	D	11-03- 2019	03-02
Muhdan,S.Pd	IV/ a	S.1	2009	D	11-03- 2019	03-02
Nyiyayu Sumiarni	IV/ b	S.1	2009	D	01-05- 2010	12-00
St. Sarah,S.Pd	IV/ b	S.1	2016	P	01-01- 2022	00-05
Mainah,S.Pd.SD	IV/ b	S.1	2009	D	11-03- 2019	03-01
H. Mahsun,S.Pd	IV/ b	S.1	2009	D	11-03- 2019	03-01

Keterangan :

- Serdik = Sertifikat pendidikan lulus tahun
- Staus D = Kepala sekolah definitif
- Status P = Plt. Kepala Sekolah
- TMT KS = TMT Kepala sekolah
- MK KS = masa kerja kepala sekolah

Dari tabel 1 menunjukkan bahwa ada 15 kepala sekolah yang statusnya sudah definitif dan tiga orang yang masih menjadi pelaksana tugas (Plt) kepala sekolah. Dari 18 KS semuanya sudah memiliki sertifikat pendidikan, akan tetapi pelaksana tugas belum mengikuti Diklat calon kepala sekolah. Ada beberapa kepala sekolah yang sudah menjabat lebih dari dua periodisasi serta belum pernah dilakukan mutasi tempat tugas, sehingga sangat perlu untuk pengangkatan kepala sekolah definitive bagi yang kosong yang dapat kiranya diangkat dari pelaksana tugas yang memiliki persyaratan kepala sekolah. Sekolah yang perlu diisi kekosongan kepala sekolah adalah SDN 4 Kopang, SDN Bebuak dan SDN Kenawa.

2. Standar Pendidik

Standar pendidik dapat dianalisa berdasarkan beberapa aspek antara lain : (1) status guru, (2) jenis guru, (3) kelebihan guru, (4) kekurangan guru, (5) ijazah, (6) linearitas pendidikan, (7) sertifikat pendidik, dan keaktifan SIMPKB guru. Status guru terdiri dari pegawai negeri sipil (PNS), pegawai pemerintah perjanjian kerja (PPPK), dan tenaga guru honor. Status guru dapat dianalisa berdasarkan tabel 2.

Tabel 2 Data Status Guru Dabin Tengah Kecamatan Kopang Tahun 2022

Nama Sekolah	Status Guru			Jumlah
	PNS	P3K	Honor	
SDN 1 Kopang	6	6	4	16
SDN 2 Kopang	6	3	2	11
SDN 3 Kopang	3	3	2	8
SDN 4 Kopang	4	4	9	17
SDN Renggung	2	8	3	13

SDN Puyung	3	3	2	8
SDN Gunung Gatep	3	1	5	9
SDN Jurit	3	1	3	8
SDN Bebuak	5	2	3	10
SDN Presak Bebuak	1	4	2	7
SDN Lendang Ara	2	3	3	8
SDN Kwang Pati	3	0	5	8
SDN Petemon	3	1	4	8
SDN Bisok Bokah	2	1	3	6
SDN Dasan Baru	2	3	4	9
SDN Kenawa	2	1	4	7
SDN Retot	2	4	4	10
SDN Semalang	3	2	3	8
Jumlah	55	50	65	170

Dari tabel 2 menunjukkan bahwa di Dabin Tengah Kecamatan Kopang terdapat 55 guru PNS, 50 guru PPPK dan masih 65 orang guru honor. Seluruhnya berjumlah 170 guru. Jenis guru di Dabin Tengah Kecamatan Kopang terdapat beberapa jenis guru yaitu guru kelas, guru mapel PJOK, guru mapel PABP dan guru Bahasa Inggris. Data jenis guru nampak terlihat pada tabel 3.

Tabel 3. Data Jenis Guru Dabin Tengah Kecamatan Kopang Tahun 2022

Nama Sekolah	Jenis Guru				Jumlah
	Guru Kelas	Guru PJOK	Guru PABP	Guru Bhs Inggris	
SDN 1 Kopang	12	2	2	0	16
SDN 2 Kopang	8	2	1	0	11
SDN 3 Kopang	6	1	1	0	8
SDN 4 Kopang	13	2	2	0	17
SDN Renggung	10	1	1	0	12
SDN Puyung	6	1	1	0	8
SDN Gunung Gatep	7	1	1	0	9
SDN Jurit	6	1	1	0	8
SDN Bebuak	6	1	2	0	9
SDN Presak Bebuak	6	1	1	0	8
SDN Lendang Ara	6	1	1	0	8
SDN Kwang Pati	6	1	1	0	8
SDN Petemon	6	1	1	0	8
SDN Bisok Bokah	5	0	1	0	6
SDN Dasan Baru	7	1	1	0	9
SDN Kenawa	6	0	1	0	7
SDN Retot	8	1	1	0	10
SDN Semalang	6	1	1	0	8
Jumlah	130	19	21	0	170

Dari tabel 3 menunjukkan bahwa jumlah guru seluruhnya ada 170 dengan rincian guru kelas 130 orang, guru PJOK 19 orang, guru PABP ada 21 orang. Akan tetapi sampai saat ini semua sekolah belum memiliki guru Bahasa Inggris yang sesuai dengan kualifikasi akademiknya. Di sekolah Dabin Tengah Kecamatan Kopang belum ada sekolah yang mempunyai kelebihan guru baik guru kelas, PJOK, PABP maupun Bahasa Inggris. Dengan demikian pemangku kepentingan dan wewang kebijakan perlu menyusun program penataan guru yang lebih di sekolah-sekolah tertentu maupun

sekolah yang kekurangan guru. Kelebihan dan kekurangan guru dapat ditunjukkan dengan tabel 4 dan 5 yang berasal dari guru PNS dan PPPK

Tabel 4. Data Kelebihan Guru PNS/PPPK Dabin Tengah Kecamatan Kopang

Nama Sekolah	Kelebihan Guru				Jumlah
	Guru Kelas	Guru PJOK	Guru PABP	Guru Bhs Inggris	
SDN 1 Kopang	-	-	-	-	-
SDN 2 Kopang	-	1	-	-	1
SDN 3 Kopang	-	-	-	-	-
SDN 4 Kopang	-	-	-	-	-
SDN Renggung	-	-	-	-	-
SDN Puyung	-	-	-	-	-
SDN Gunung Gatep	-	-	-	-	-
SDN Jurit	-	-	-	-	-
SDN Bebuak	-	-	-	-	-
SDN Presak Bebuak	-	-	-	-	-
SDN Lendang Ara	-	-	-	-	-
SDN Kwang Pati	-	-	-	-	-
SDN Petemon	-	-	-	-	-
SDN Bisok Bokah	-	-	-	-	-
SDN Dasan Baru	-	-	-	-	-
SDN Kenawa	-	-	-	-	-
SDN Retot	-	-	-	-	-
SDN Semalang	-	-	-	-	-
Jumlah	-	1	-	-	1

Tabel 5 Data Kekurangan Guru PNS/PPK Dabin Tengah Kecamatan Kopang

Nama Sekolah	Kekurangan Guru				Jumlah
	Guru Kelas	Guru PJOK	Guru PABP	Guru Bhs Inggris	
SDN 1 Kopang	2	0	2	2	6
SDN 2 Kopang	2	0	0	1	3
SDN 3 Kopang	1	0	1	1	3
SDN 4 Kopang	4	2	2	2	10
SDN Renggung	2	1	1	1	5
SDN Puyung	2	0	0	1	3
SDN Gunung Gatep	4	0	1	1	6
SDN Jurit	2	1	1	1	5
SDN Bebuak	2	0	0	1	3
SDN Presak Bebuak	1	1	1	1	4
SDN Lendang Ara	4	1	1	1	7
SDN Kwang Pati	3	1	1	1	6
SDN Petemon	4	0	0	1	5
SDN Bisok Bokah	3	1	1	1	6
SDN Dasan Baru	2	1	1	1	5
SDN Kenawa	3	1	1	1	6
SDN Retot	3	0	1	1	5
SDN Semalang	2	0	1	1	4

Jumlah	46	10	16	20	92
--------	----	----	----	----	----

Dari tabel 4 dan 5 menunjukkan kelebihan dan kekurangan guru yang PNS dan PPK yang sangat dibutuhkan di sekolah tersebut. Dabin Tengah Kecamatan Kopang membutuhkan guru PNS atau PPK sejumlah 92 orang, dengan rincian masing-masing sekolah tertera pada data tabel tersebut. Selanjutnya sekolah memiliki guru dengan kualifikasi pendidikan yang beragam seperti SMA, D2, D3, D4/S.1, S2 dan S3. Kualifikasi pendidikan tersebut ada yang sudah linear dan ada juga yang belum linear. Data ijazah dan linearitas ijazah guru di Dabin Tengah Kecamatan Kopang ditunjukkan oleh tabel 6 dan 7.

Tabel 6 Data Ijazah Guru Dabin Tengah Kecamatan Kopang

Nama Sekolah	Ijazah Guru				Jumlah
	SMA	D2/D3	D4/S1	S.2	
SDN 1 Kopang	1	0	15	0	16
SDN 2 Kopang	0	0	11	0	11
SDN 3 Kopang	0	0	9	0	9
SDN 4 Kopang	0	0	17	0	17
SDN Renggung	0	1	11	0	12
SDN Puyung	0	0	8	0	8
SDN Gunung Gatep	0	0	9	0	9
SDN Jurit	0	0	8	0	8
SDN Bebuak	0	0	10	0	10
SDN Presak Bebuak	0	1	7	0	7
SDN Lendang Ara	0	0	8	0	8
SDN Kwang Pati	0	1	7	0	8
SDN Petemon	0	1	7	0	8
SDN Bisok Bokah	0	0	6	0	6
SDN Dasan Baru	0	0	9	0	9
SDN Kenawa	0	0	7	0	7
SDN Retot	0	0	8	0	8
SDN Semalang	0	0	8	0	9
Jumlah	1	4	165	0	170

Dari tabel 6 masih ada sekolah yang gurunya memiliki ijazah SMA satu orang, D2/D3 empat Orang dan S1 sebanyak 165 orang serta S2 yang belum ada. Dengan demikian standar guru masih ada yang belum memenuhi persyaratan kualifikasi pendidikan untuk mengajar di satuan pendidikan. Sekolah yang masih ada guru tamatan SMA di sekolah SDN 1 Kopang, D2/D3 di sekolah SDN Kwang Pati dan SDN Petemon.

Tabel 7 Data Linearitas Ijazah Dabin Tengah Kecamatan Kopang

Nama Sekolah	Linearitas Ijazah		Jumlah
	Linear	Tidak Linear	
SDN 1 Kopang	15	1	16
SDN 2 Kopang	11	0	11
SDN 3 Kopang	8	0	8
SDN 4 Kopang	17	0	17
SDN Renggung	12	1	13
SDN Puyung	8	0	8
SDN Gunung Gatep	8	0	8
SDN Jurit	8	0	8
SDN Bebuak	10	0	10

SDN Presak Bebuak	7	1	8
SDN Lendang Ara	8	0	8
SDN Kwang Pati	7	1	8
SDN Petemon	7	1	8
SDN Bisok Bokah	6	0	6
SDN Dasan Baru	9	0	9
SDN Kenawa	7	0	8
SDN Retot	10	0	10
SDN Semalang	8	0	8
Jumlah	165	5	170

Dari sejumlah 18 sekolah binaan, terdapat guru yang linear ijazahnya sebanyak 165 orang dan yang tidak linear sebanyak lima orang. Guru yang belum ijazahnya linear tersebut sebanyak 5 orang dan terdapat di sekolah SDN 1 Kopang, SDN Renggung, SDN Presak Bebuak, SDN Kwang Pati dan SDN Petemon. Di samping itu kondisi guru di sekolah binaan harus memiliki sertifikat pendidik sebagai syarat untuk mengajar di satuan pendidikan. Namun sampai saat ini masih ada yang belum memiliki sertifikat pendidik. Dengan demikian pemerintah menyediakan program pendidikan profesi guru (PPG) baik PPG Daljab maupun PPG Prajab. Berikut ini data kepemilikan sertifikat pendidik yang ditunjukkan oleh tabel 8

Tabel 8 Data Kepemilikan Sertifikat Pendidikan Dabin Tengah Kecamatan Kopang Tahun 2022

Nama Sekolah	Kepemilikan Sertifikat Pendidik				Jumlah
	Guru Kelas	Guru PJOK	Guru PABP	Guru Bhs Inggris	
SDN 1 Kopang	4	0	0	0	4
SDN 2 Kopang	6	2	1	0	9
SDN 3 Kopang	1	1	0	0	2
SDN 4 Kopang	6	0	0	0	6
SDN Renggung	1	0	0	0	1
SDN Puyung	1	0	0	0	1
SDN Gunung Gatep	1	0	0	0	1
SDN Jurit	2	0	0	0	2
SDN Bebuak	3	0	0	0	3
SDN Presak Bebuak	0	0	0	0	0
SDN Lendang Ara	2	0	0	0	2
SDN Kwang Pati	3	0	0	0	3
SDN Petemon	1	0	0	0	1
SDN Bisok Bokah	2	0	0	0	2
SDN Dasan Baru	2	0	0	0	2
SDN Kenawa	2	0	0	0	2
SDN Retot	2	0	0	0	2
SDN Semalang	2	0	0	0	2
Jumlah	41	3	1	0	45

Terakhir, untuk dapat mengakses program pemerintah di bidang pendidikan perlu semua guru mengaktifasi SIMPKB dan menautkannya dengan akun belajar.id. guru yang sudah mengaktifasi akun belajar.id dengan SIMPKB yang dimiliki dapat mengakses berbagai kegiatan guru dan platform merdeka mengajar. Kondisi guru yang aktif SIMPKB dapat ditunjukkan dengan tabel 9. masih belum aktiviasi sejumlah 20 orang guru.

Tabel 9 Data Aktivasi SIMPKB Guru di Babin Tengah Kecamatan Kopang

Nama Sekolah	Aktivasi SIMPKB				Jumlah
	Guru Kelas	Guru PJOK	Guru PABP	Guru Bhs Inggris	
SDN 1 Kopang	12	2	2	0	16
SDN 2 Kopang	6	2	1	0	9
SDN 3 Kopang	6	1	1	0	8
SDN 4 Kopang	3	1	1	0	5
SDN Renggung	10	1	1	0	12
SDN Puyung	6	1	1	0	8
SDN Gunung Gatep	7	1	1	0	9
SDN Jurit	6	1	1	0	8
SDN Bebuak	6	1	2	0	9
SDN Presak Bebuak	5	0	0	0	5
SDN Lendang Ara	6	1	1	0	8
SDN Kwang Pati	6	1	1	0	8
SDN Petemon	6	1	1	0	8
SDN Bisok Bokah	4	0	0	0	4
SDN Dasan Baru	7	1	1	0	9
SDN Kenawa	6	0	0	0	6
SDN Retot	8	1	1	0	10
SDN Semalang	6	1	1	0	8
Jumlah	116	17	17	0	150

3. Standar Tenaga Kependidikan

Tenaga kependidikan lainnya seperti Operator Sekolah (OPS), Tenaga Administrasi Sekolah (TAS), Pengelola Perpustakaan Sekolah, dan Penjaga Sekolah, juga sangat perlu dimiliki oleh masing-masing satuan pendidikan di semua jenjang pendidikan mulai PAUD, TK, SD, SMP maupun SMA dan SMK. Status Tendik di sekolah binaan rata-rata masih pegawai honor yang bersumberkan dari dana Biaya Operasional Sekolah (BOS) Reguler yang besarnya telah diatur tersendiri oleh peraturan Bupati Lombok Tengah sesuai dengan masa kerjanya. Data status tenaga kependidikan ditunjukkan dengan tabel 4.10. yang selama ini belum ada dari unsur PNS atau PPPK. Kepada pihak berkepentingan dan berwenang kita berharap untuk segera ada program pemerintah tentang pengangkatan tenaga kependidikan dari unsur PNS atau PPPK, sebab tendik juga merupakan rohnya sekolah terutama operator sekolah (OPS).

Tabel 10 Data Status Tendik Dabin Tengah Kecamatan Kopang Tahun 2022

Nama Sekolah	Status Tendik			Jumlah
	PNS	PPPK	Honor	
SDN 1 Kopang	0	0	3	3
SDN 2 Kopang	0	0	1	1
SDN 3 Kopang	0	0	2	2
SDN 4 Kopang	0	0	1	1

SDN Renggung	0	0	1	1
SDN Puyung	0	0	0	0
SDN Gunung Gatep	0	0	1	1
SDN Jurit	0	0	0	0
SDN Bebuak	0	0	2	2
SDN Presak Bebuak	0	0	3	3
SDN Lendang Ara	0	0	0	0
SDN Kwang Pati	0	0	2	2
SDN Petemon	0	0	1	1
SDN Bisok Bokah	0	0	0	0
SDN Dasan Baru	0	0	0	0
SDN Kenawa	0	0	0	0
SDN Retot	0	0	1	1
SDN Semalang	0	0	2	2
Jumlah	0	0	20	20

Tabel 11 Data Jenis Tendik Dabin Tengah Kecamatan Kopang Tahun 2022

Nama Sekolah	Jenis Tendik				Jumlah
	OPS	TAS	Pustakwan	PJS	
SDN 1 Kopang	1	1	0	1	3
SDN 2 Kopang	0	0	0	1	1
SDN 3 Kopang	1	0	0	1	2
SDN 4 Kopang	1	0	0	1	2
SDN Renggung	0	0	0	0	0
SDN Puyung	0	0	0	0	0
SDN Gunung Gatep	1	0	0	0	1
SDN Jurit	0	0	0	0	0
SDN Bebuak	1	0	0	1	2
SDN Presak Bebuak	1	0	0	1	2
SDN Lendang Ara	0	0	0	0	0
SDN Kwang Pati	1	0	0	1	2
SDN Petemon	1	0	0	0	1
SDN Bisok Bokah	0	0	0	0	0
SDN Dasan Baru	0	0	0	1	1
SDN Kenawa	0	0	0	0	0
SDN Retot	0	0	0	1	1
SDN Semalang	1	0	0	1	2
Jumlah	9	1	0	10	20

Tabel 12 Data Kekurangan Tendik Unsur PNS/PPPK

Nama Sekolah	Kekurangan Tendik				Jumlah
	OPS	TAS	Pustakwan	PJS	
SDN 1 Kopang	1	1	1	1	4
SDN 2 Kopang	1	1	1	1	4
SDN 3 Kopang	1	1	1	1	4
SDN 4 Kopang	1	1	1	1	4
SDN Renggung	1	1	1	1	4
SDN Puyung	1	1	1	1	4
SDN Gunung Gatep	1	1	1	1	4
SDN Jurit	1	1	1	1	4
SDN Bebuak	1	1	1	1	4
SDN Presak Bebuak	1	1	1	1	4

SDN Lendang Ara	1	1	1	1	4
SDN Kwang Pati	1	1	1	1	4
SDN Petemon	1	1	1	1	4
SDN Bisok Bokah	1	1	1	1	4
SDN Dasan Baru	1	1	1	1	4
SDN Kenawa	1	1	1	1	4
SDN Retot	1	1	1	1	4
SDN Semalang	1	1	1	1	4
Jumlah	18	18	18	18	72

Berdasarkan data tersebut bahwa di sekolah dasar dabin tengah kecamatan Kopang dari 18 SD mengalami kekurangan tenaga tendik sejumlah 72 orang yang berasal dari unsur PNS/P3K. dengan demikian diharapkan kepada pemerintah untuk kiranya dapat memprogramkan rekrutmen tendik dengan kategori PPPK terutama operator sekolah (OPS) dimana dari 18 SD sangat membutuhkannya sehingga OPS yang saat ini honorer yang bersumber dari dana BOS regular dapat lebih sejahtera jika semua OPS direkrut menjadi PPPK.

Dalam hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Deni Hadiansah (2021) yang berjudul Implementasi Program Peningkatan Kompetensi Pembelajaran (Pkp) Berbasis Zonasi Untuk Guru Pada Jenjang SMP. Dalam penelitian tersebut dihasilkan (1) Program PKP Berbasis Zonasi bertujuan untuk meningkatkan kompetensi siswa melalui pembinaan guru dalam merencanakan, melaksanakan, sampai dengan mengevaluasi pembelajaran yang berorientasi pada keterampilan berpikir tingkat tinggi (Higher Order Thinking Skills/HOTS); (2) Program PKP Berbasis Zonasi dilaksanakan dengan mempertimbangkan aspek kewilayahan atau zonasi; dan (3) Program PKP Berbasis Zonasi dalam pelaksanaannya harus memenuhi prinsip taat azas, berbasis kompetensi, terstandar, profesional, transparan, akuntabel, dan berkeadilan. Harapannya, guru yang profesional sangat diperlukan dan akan mampu melahirkan golongan cendekiawan masa depan Indonesia.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Ulfatur Rosyidah (2021) yang berjudul Peranan Pengawas Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Manajerial Kepala Madrasah Studi Kasus Di Mi Widada Kabupaten Blitar. Pada penelitian tersebut didapatkan 1) Pengawas melakukan pembinaan kualitas kompetensi manajerial kepala madrasah secara terencana dan berkelanjutan, 2) Pengawas memberikan pembinaan kualitas kompetensi manajerial hubungan masyarakat, dan 3) Pengawas memberikan pembinaan kepada kepala madrasah dan guru untuk meningkatkan integritas dan profesional dalam melaksanakan tugas fungsinya. Sedangkan rekomendasi dari penelitian ini, antara lain, yaitu: 1) Kepala madrasah secara terus agar meningkatkan kompetensi manajerialnya dalam mengelola semua sumberdaya untuk memberikan layanan pendidikan yang berkualitas kepada masyarakat, (2) Kepala sekolah harus menjadi sosok tauladan tidak hanya bagi guru, juga kepada warga sekolah dan masyarakat, (3) Kepala Madrasah harus memiliki integritas yang tinggi dan profesional dalam menjalankan tugasnya.

KESIMPULAN

Dari kegiatan pemantauan Standar PTK di Dabin Tengah Kecamatan Kopang pada tahun 2022 ini dapat disimpulkan bahwa :

1. Hasil pemantauan Standar PTK menunjukkan, dari keseluruhan pemenuhan standar di sekolah binaan masih perlu untuk ditingkatkan, lewat koordinasi, pengajuan proposal, pembimbingan, dan kerjasama dengan berbagai pihak yang memangku kepentingan.
2. Tercapainya 83% (15 SD) yang sudah definitive kepala sekolahnya dan masih 17% (3 SD) menduduki pelaksana tugas kepala sekolah
3. Tercapainya 38% (65 guru) sudah terpenuhi melalui unsur PNS dan/atau PPPK dan masih terdapat 28% (105 guru) masih guru honorer.

4. Tenaga kependidikan yang meliputi OPS, TAS, Pustakawan dan Penjaga sekolah seluruhnya masih honorer dan berjumlah 20 orang

DAFTAR PUSTAKA

- Deni Hadiansah., Rani Rabiussani., Yuyu Nurhayati Rahayu. 2021. Implementasi Program Peningkatan Kompetensi Pembelajaran (Pkp) Berbasis Zonasi Untuk Guru Pada Jenjang SMP. *Jp3m: Jurnal Pendidikan, Pembelajaran Dan Pemberdayaan Masyarakat*. 3(1)
- Panduan kerja kepala sekolah dan pengawas sekolah penggerak di masa Pandemi Covid-19 tahun 2020 oleh LPPKSPS Kemdikbud RI dengan alamat aman pada <https://www.flaticon.com/> atau <https://www.freepik.com/>.
- Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan.
- Permendikbud Nomor 143 Tahun 2014 Tentang Juknis Jabatan Fungsional Pengawas Sekolah dan Angka Kreditnya.
- Permendiknas Nomor 15 Tahun 2018 Tentang Pemenuhan Beban Kerja Guru, Sekolah dan Pengawas Sekolah.
- Robbins, Stephen P dan Mary Coulter, 2010, Manajemen, Erlangga, Jakarta.
- Rosyidah, U. (2021). Peranan Pengawas Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Manajerial Kepala Madrasah Studi Kasus Di Mi Widada Kabupaten Blitar. *Manajerial : Jurnal Inovasi Manajemen Dan Supervisi Pendidikan*, 1(2), 76-84.
- Sagala, Syaiful. 2009. Administrasi Pendidikan Kontemporer, Alfabeta, Bandung.
- Undang-Undang RI Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen.
- Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Usman, Husaini. 2006 Manajemen Teori, Praktek Dan Riset Pendidikan, Bumi Aksara, Jakarta.